A B S T R A K

Pengaruh Perencanaan, Budaya Organisasi, dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten

SITI MAEMANAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Perencanaan terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten, untuk mengetahui besarnya pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten, untuk mengetahui besarnya pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten, dan untuk mengetahui besarnya pengaruh Perencanaan, Budaya Organisasi, dan Fasilitas Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis regresi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten sebanyak 71 orang. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik total sampel, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 orang. Setiap responden diberikan sebanyak 43 pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan alat uji regresi linier sederhana dan berganda, uji t, uji F, uji korelasi dan determinasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Perencanaan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 58,5 % terhadap Kinerja Pegawai. Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan sebesar 63,8 % terhadap Kinerja Pegawai. Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan sebesar 57 % terhadap Kinerja Pegawai. Sedangkan Perencanaan, Budaya Organisasi, dan Fasilitas Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan sebesar 57,1 % terhadap Kinerja Pegawai.

Kata Kunci : Perencanaan, Budaya Organisasi, Fasilitas Kerja, Kinerja Pegawai

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Fenomena masih rendahnya kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten dapat dilihat dari :

- a. Pelaksanaan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) masih belum optimal dan perlu adanya peningkatan kinerja pegawai yang lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :
- b. Perencanaan sumber daya manusia pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten masih rendah. Fenomena ini dapat dilihat dari jumlah pegawai yang ada masih kurang memadai sehingga kinerja pegawai belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat pada beberapa bidang kepala seksi atau kepala sub bagian belum mempunyai staff PNS. Disamping itu inventarisasi kebutuhan pegawai yang ada masih kurang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas dan pekerjaan sehari-hari.
- c. Budaya organisasi yang ada pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten masih lemah. Hal ini dikarenakan masih adanya pegawai yang masuk kerja terlambat atau pulang lebih cepat dari jam kerja, selama jam kerja pegawai melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan tugas dan fungsi sehingga mempengaruhi kinerja pegawai. Berikut ini daftar ketidakhadiran pegawai pada bulan Juli – Desember 2017 :
- d. Fasilitas kerja yang ada masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi kemajuan pelaksanaan kegiatan unit / satuan kerja APBD Provinsi Banten tahun anggaran 2017, dimana hasil realisasi fisik sampai Triwulan IV (empat) Oktober sampai dengan Desember 2017 diperoleh 85,03%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian realisasi fisik belum mencapai 100% dari anggaran yang

sudah ditentukan. Adapun Progress Realisasi Fisik tahun anggaran 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini

B. Perumusan masalah

1. Seberapa besar pengaruh perencanaan terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten ?
2. Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten ?
3. Seberapa besar pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten ?
4. Seberapa besar pengaruh perencanaan, budaya organisasi, dan fasilitas kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami besarnya pengaruh perencanaan terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.
2. Untuk memahami besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.
3. Untuk memahami besarnya pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.
4. Untuk memahami besarnya pengaruh perencanaan, budaya organisasi, dan fasilitas kerja secara bersama-sama terhadap

kinerja pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Para Peneliti

Kegunaan bagi para peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terutama bagi mereka yang menaruh minat untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil kancah penelitian yang berbeda dan dengan sampel penelitian yang lebih banyak.

b. Bagi Kalangan Akademisi

Adapun kegunaan bagi kalangan akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh perencanaan, budaya organisasi, dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.

2. Kegunaan Praktis

Bagi Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang

BAB II

KAJIAN LITERATUR, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Literatur dan Penelitian Terdahulu

- **Perencanaan**

Perencanaan sumber daya manusia merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi permintaan-permintaan bisnis dan lingkungan pada organisasi di waktu yang akan datang dan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tenaga kerja yang ditimbulkan oleh kondisi-kondisi tersebut. (Handoko, 2010:53)

- **Budaya Organisasi**

Budaya organisasi merupakan sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi lain. (Robbins, 2012:305)

- **Fasilitas Kerja**

Fasilitas kerja adalah suatu kondisi sarana dimana para aparat tersebut melaksanakan tugas dan kewajiban sehari-hari, meliputi beberapa bagian, yaitu: pelayanan aparat, kondisi kerja dan hubungan aparat di dalam instansi yang bersangkutan. (Surya Dharma, 2010:211)

- **Kinerja Pegawai**

Kinerja Pegawai adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi. (Flipppo, 2011:51)

A.2. Penelitian Terdahulu

Adapun untuk rincian penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	“Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Bina Marga Dan Pengairan Kabupaten Karawang”. DR. H. Dedi Mulyadi, SE., MM., Eman Sulaeman, SE., MM., Aries Ramdhani, SE. (2012)	Analisis korelasi, koefisien determinan, uji signifikan dan pengujian hipotesis	pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai memiliki hubungan yang kuat, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Karawang memiliki nilai korelasi sebesar 0,607 yang berarti memiliki hubungan kuat
2	“Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Bukit Mas Prima Persada Depo Madiun”. Terry Awitanto Lajatuma, Elva Nuraiana, Juli Murwani (2017)	Analisis regresi linier berganda	Fasilitas Kerja secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Lingkungan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Fasilitas Kerja dan Lingkungan Kerja Secara silmutan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.
3	“Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan Dan	Analisis korelasi, koefisien determinan, uji	Perencanaan karir, pelatihan dan pengembangan karir

	Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara". Renaldy Massie, Bernhard Tewal, dan Greis Sendow (2015)	signifikan dan pengujian hipotesis	memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai secara simultan dan secara parsial variabel pengembangan karir tidak memiliki pengaruh sedangkan variabel perencanaan karir dan pelatihan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan
4	<i>"The Effect of work facilities, non-physical work environment and job satisfaction affect employee performance data of the Industry and Trade of Central Java province occurred fluctuation". Khoirul Anam, Edy Rahardja (2017)</i>	<i>Validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, F test and t test</i>	<i>work facilities, non-physical work environment and job satisfaction affect employee performance. Adjusted R Square value of 55.2%, which means that performance can be explained by the variable working facilities, non-physical work environment and job satisfaction. The remaining 44.8% can be explained by other variables.</i>

Lanjutan Tabel 2.1

5	<i>"The Effects of competency, work culture, and office facilitation on officials' performance in BKKBN office of Central Sulawesi". Novayanti Prameta Sambali (2015)</i>	<i>Multiple linear regressions</i>	<i>1) competency, work culture, and office facilitation simultaneously have positive and significant effects on official's performance; 2) competency partially has positive and significant effects on officials' performance; 3) work culture partially has positive and significant effects on official's performance; 4) office facilitation partially has positive and significant effects on officials'</i>
---	---	------------------------------------	---

			<i>performance.</i>
6	<i>“Influence of planning and leadership to staff performance in University Sari Putra Tomohon Indonesia”. Reynaldo Christian Aotama (2016)</i>	<i>Analysis regression</i>	<i>The result of research found that planning (X1) and leadership (X2) are simoustinously has significantly effect to staff performance in University Sari Putra Tomohon Indonesia.</i>

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel bebas dimana pada penelitian yang akan diteliti ini terdapat tiga variabel bebas sedangkan pada penelitian terdahulu ada dua variabel bebas, disamping itu lokasi penelitian yang berbeda. Dimana lokasi yang akan diteliti oleh penulis terletak di Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.

Adapun untuk persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama menggunakan variabel terikat yang sama yaitu tentang kinerja pegawai dan kesamaan pada variabel bebas. Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji analisis regresi linier berganda, uji F dan uji T.

Adapun untuk model penelitian ini menggunakan deskriptif yaitu untuk menggambarkan variabel dan eksplanasi serta pengumpulan data melalui metode survei. Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu ada hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan hubungan causal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini bermaksud menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sugiyono (2004:36). Adapun model kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1. Model Kerangka Konseptual Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian mengenai pengaruh Perencanaan, Budaya Organisasi, dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan diduga berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.
2. Budaya organisasi diduga berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.
3. Fasilitas kerja diduga berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.
4. Perencanaan, budaya organisasi, dan fasilitas kerja secara bersama-sama diduga berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.

BAB III

METODE PENELITIAN

- Pendekatan Penelitian : Kuantitatif
- Teknik Pengumpulan Data : Kuesioner
- Populasi : Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan
Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten
sebanyak 71 orang.
- Sampel : Teknik sampling jenuh, dimana seluruh populasi
dijadikan sampel penelitian Sehingga jumlah sampel
dalam penelitian ini sebanyak 71 pegawai.
- Analisis Data :
 1. Uji Validitas : *Bivariate Pearson* ($r \text{ hitung} > r \text{ kritis}$)
 2. Uji Reliabilitas : *Cronbach Alpha* $> 0,7$
 3. Uji Korelasi
 4. Regresi Linier Berganda

Adapun kisi-kisi variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1.
Kisi-Kisi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Perencanaan (X₁)	• Inventarisasi persediaan SDM	• keterampilan	1
		• kemampuan	2
		• potensi pengembangan	3
	• <i>Forecast</i> SDM	• kuantitas SDM	4
		• kualitas SDM	5
	• Penyusunan rencana- rencana SDM	• penarikan	6
		• seleksi	7
		• latihan	8
		• promosi	9
	• Pengawasan dan Evaluasi	• pencapaian tujuan-tujuan	10
		• sasaran-sasaran perencanaan SDM	11

Budaya Organisasi (X₂)	• Inisiatif individu	• tanggung jawab • kebebasan setiap pegawai	1 2
	• Toleransi terhadap tindakan beresiko	• bertindak agresif • bertindak inovatif • berani mengambil resiko	3 4 5
	• Dukungan Manajemen	• komunikasi atau arahan • bantuan dan dukungan yang jelas	6 7
	• Sistem imbalan	• imbalan atas prestasi kerja	8
	• Identitas	• mengidentifikasi diri • memiliki keahlian	9 10
Fasilitas Kerja (X₃)	• Lingkungan sosial	• berinteraksi dengan atasan • berinteraksi dengan para pegawai • berinteraksi dengan sesama masyarakat	1,2 3,4 5,6
	• Lingkungan non sosial	• menjaga kebersihan kantor • menjaga kebersihan lingkungan • penataan ruang kerja	7,8 9,10 11,12
Kinerja Pegawai (Y)	• Mutu kerja	• ketelitian pekerjaan • ketepatan pekerjaan • kerapian pekerjaan	1 2 3
	• Kuantitas kerja	• sesuai dengan target jumlah • sesuai dengan target waktu • bekerja makin cepat	4 5 6
	• Ketangguhan	• menjaga keselamatan kerja • inisiatif • tidak mudah menyerah • cepat menyesuaikan	7 8 9 10

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B.1. Pengaruh Perencanaan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten

Berdasarkan pada hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) antara Perencanaan dengan Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten sebesar 0,765. Nilai ini mencerminkan bahwa antara Perencanaan dengan Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten secara kualitatif mempunyai hubungan yang kuat dan menunjukkan orientasi yang positif.

Adapun untuk besarnya pengaruh Perencanaan terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten diperoleh sebesar 58,5 %. Adapun sisanya, yaitu sebesar 41,5 % merupakan pengaruh dari variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Berikutnya diperoleh dari hasil perhitungan pada pengolahan data penelitian yaitu t_{hitung} sebesar 5,685 sedangkan T_{tabel} dengan derajat bebas (df) 70 pada α (0,05) sebesar 1,994, dengan demikian nilai $t_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga hipotesis yang diambil adalah H_0 : ditolak dan H_a : diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka pengujian hipotesis telah terbukti : Terdapat pengaruh positif

dan signifikan Perencanaan terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.

$$\text{Persamaan regresi parsial } \hat{Y} = 17,831 + 0,765 X_1$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peningkatan Perencanaan yang ada pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai. Dengan kata lain semakin baik Perencanaan, maka akan semakin baik pula Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.

B.2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) antara Budaya Organisasi dengan Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten sebesar 0,799. Nilai ini mencerminkan bahwa antara Budaya Organisasi dengan Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten secara kualitatif mempunyai hubungan yang kuat dan menunjukkan orientasi yang positif.

Adapun untuk besarnya pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten diperoleh sebesar 63,8 %. Adapun sisanya, yaitu sebesar 36,2 % merupakan pengaruh dari variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Berikutnya diperoleh dari hasil perhitungan pada pengolahan data penelitian yaitu t_{hitung} sebesar 4,786 sedangkan T_{tabel} dengan derajat bebas (df) 70 pada α (0,05) sebesar 1,994, dengan demikian nilai $t_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga hipotesis yang diambil adalah H_0 : ditolak dan H_a : diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka pengujian hipotesis telah terbukti : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.

$$\text{Persamaan regresi parsial } \hat{Y} = 21,032 + 0,799 X_2$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peningkatan Budaya Organisasi pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai. Dengan kata lain semakin baik Budaya Organisasi, maka akan semakin baik pula Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.

B.3. Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) antara Fasilitas Kerja dengan Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten sebesar 0,755. Nilai ini mencerminkan bahwa antara Fasilitas Kerja dengan Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten secara kualitatif mempunyai hubungan yang kuat dan menunjukkan orientasi yang positif.

Kemudian untuk besarnya pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten diperoleh sebesar 57 %. Adapun sisanya, yaitu sebesar 43 % merupakan pengaruh dari variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Berikutnya diperoleh dari hasil perhitungan pada pengolahan data penelitian yaitu t_{hitung} sebesar 5,540 sedangkan T_{tabel} dengan derajat bebas (df) 70 pada α (0,05) sebesar 1,994, dengan demikian nilai $t_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga hipotesis yang diambil adalah H_0 : ditolak dan H_a : diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka pengujian hipotesis telah terbukti : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Biro

Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.

$$\text{Persamaan regresi parsial } \hat{Y} = 17,540 + 0,755 X_3$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peningkatan Fasilitas Kerja pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai. Dengan kata lain semakin baik Fasilitas Kerja, maka akan semakin baik pula Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.

B.4. Pengaruh Perencanaan, Budaya Organisasi, Dan Fasilitas Kerja Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Pegawai Pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian nilai koefisien korelasi (ρ) antara Perencanaan, Budaya Organisasi, dan Fasilitas Kerja secara bersama-sama dengan Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten sebesar 0,756. Nilai ini mencerminkan bahwa antara Perencanaan, Budaya Organisasi, dan Fasilitas Kerja secara bersama-sama dengan Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi

Banten secara kualitatif mempunyai hubungan yang kuat dan menunjukkan orientasi yang positif.

Adapun untuk besarnya pengaruh Perencanaan, Budaya Organisasi, dan Fasilitas Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten diperoleh sebesar 57,1 %. Adapun sisanya, yaitu sebesar 42,9 % merupakan pengaruh dari variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Berikutnya diperoleh dari hasil perhitungan pada pengolahan data penelitian yaitu F_{hitung} sebesar 16,864 sedangkan F_{tabel} dengan derajat bebas (df) 69 pada α (0,05) sebesar 3,130, dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga hipotesis yang diambil adalah H_0 : ditolak dan H_1 : diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka pengujian hipotesis telah terbukti : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perencanaan, Budaya Organisasi, dan Fasilitas Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.

Persamaan regresi berganda :

$$\hat{Y} = 10,139 + 0,391 X_1 + 0,498 X_2 + 0,465 X_3$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peningkatan Perencanaan, Budaya Organisasi, dan Fasilitas Kerja secara bersama-sama pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah

Sekretariat Daerah Provinsi Banten mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai. Dengan kata lain semakin baik Perencanaan, Budaya Organisasi, dan Fasilitas Kerja secara bersama-sama, maka akan semakin meningkat pula Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai pengaruh Perencanaan, Budaya Organisasi, dan Fasilitas Kerja baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten sebesar 58,5 %. Dengan kata lain semakin baik Perencanaan, maka Kinerja Pegawai akan semakin meningkat.
2. Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten sebesar 63,8 %. Dengan kata lain semakin baik Budaya Organisasi, maka Kinerja Pegawai akan semakin meningkat.
3. Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten sebesar 57 %. Dengan kata lain semakin

baik Fasilitas Kerja, maka Kinerja Pegawai akan semakin meningkat.

4. Perencanaan, Budaya Organisasi, dan Fasilitas Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Banten sebesar 57,1 %. Dengan kata lain semakin baik Perencanaan, Budaya Organisasi, dan Fasilitas Kerja, maka Kinerja Pegawai akan semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu :

1. Peningkatkan Perencanaan dapat dilakukan melalui beberapa langkah seperti perhitungan yang lebih baik mengenai kebutuhan terhadap jumlah pegawai yang dibutuhkan baik jangka pendek, menengah, dan panjang. Menganalisa kebutuhan terhadap kualitas pegawai yang diperlukan dalam melakukan penempatan pegawai pada suatu jabatan tertentu dengan lebih memperhatikan kemampuan, keahlian atau kompetensi dari pegawai yang bersangkutan.